

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kemampuan motorik halus pada anak kelompok B1 RA An-Nur Baruga pada tes awal secara klasikal mencapai 46,15% atau 6 anak dari 13 anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah tindakan siklus I keberhasilan secara klasikal menjadi 69,23% atau 9 anak dari 13 anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II meningkat sebesar 84,62% yaitu 9 anak dari 13 anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 anak didik berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Penelitian dihentikan sampai Siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan indikator yaitu minimal 75% anak rata-rata motorik halusnya berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), artinya anak sudah mampu mengerjakan / menyelesaikan kegiatan / tugas dengan dibimbing tetapi secara tidak langsung.

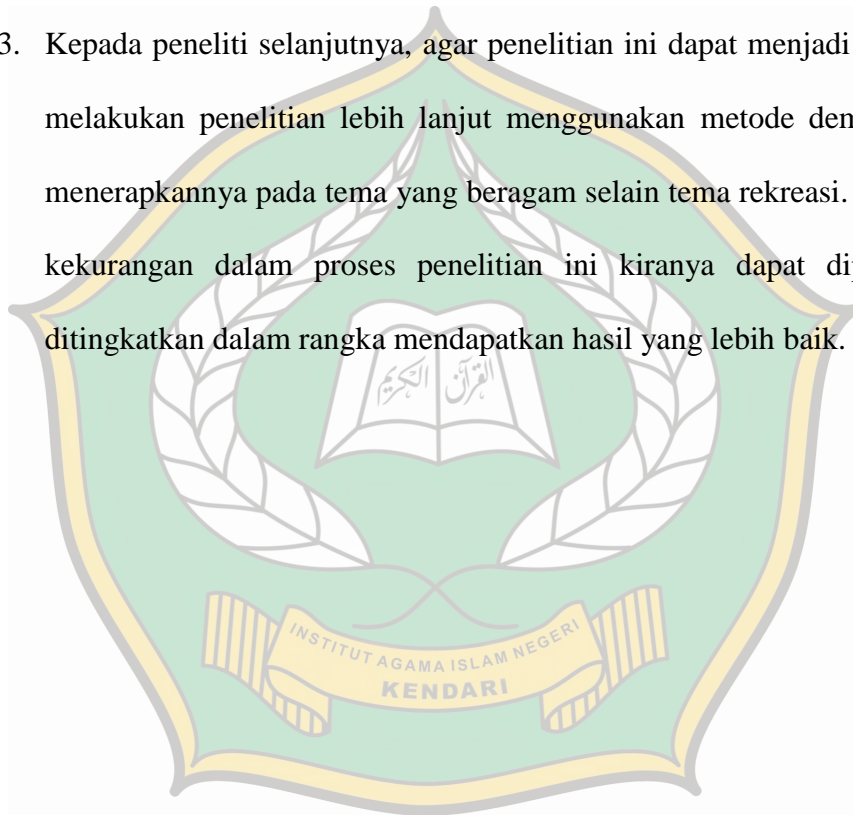
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti mengajukan saran untuk peningkatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru-guru agar menggunakan strategi pemb ⁶⁵ yang bervariasi dalam melaksanakan

proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dalam suasana yang menyenangkan.

2. Kepada guru sebagai pengelola proses pembelajaran, guru hendaknya mencoba menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran inovatif untuk mengembangkan kemampuan anak didik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode demonstrasi dan menerapkannya pada tema yang beragam selain tema rekreasi. Kekurangan-kekurangan dalam proses penelitian ini kiranya dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA